

## Israel Usir Pejabat Kemanusiaan PBB di Wilayah Palestina

**GAZA(IM)**- Israel telah mengatakan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa mereka tidak akan memperbarui visa koordinator residen dan kemanusiaan PBB di wilayah Palestina, yang secara efektif akan mengusirnya. Hal ini terjadi di tengah ketegangan hubungan antara Israel dan badan dunia tersebut terkait perang di Gaza.

Dalam surat tertanggal 12 November dan dilihat oleh VOA, Amir Weissbrod, wakil direktur jenderal kantor Kementerian Luar Negeri Israel yang menagani PBB dan organisasi internasional lainnya, menyatakan ketidaksetujuan pemerintahnya terhadap seorang pejabat PBB, Lynn Hastings. "Dengan menyesal kami memberi tahu Anda bahwa Nona Hastings telah kehilangan kepercayaan dan keyakinan dari otoritas Israel dan tidak lagi dalam posisi untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efektif dengan pejabat Israel terkait," tulisnya sebagaimana dilansir dari VOA Indonesia.

Dia mengatakan bahwa pemerintah Israel tidak akan memperbarui visa Hastings ketika masa berlakunya habis 20 Desember mendatang. Weissbrod mengutip apa yang disebutnya sebagai "sikap diam yang berkelanjutan" oleh Hastings mengenai tanggung jawab Hamas atas serangan teror 7 Oktober terhadap Israel.

"Diambilnya Hastings (atas serangan Hamas) ini menjadi lebih mencengangkan, dan sangat ofensif, mengingat sikap Hastings untuk secara teratur dan tidak bertanggung jawab mengarahkan kritik terhadap Israel," katanya.

Tiga hari setelah serangan Hamas itu, Hastings mengeluarkan pernyataan yang menyatakan, "Kelompok bersenjata Palestina menyusup ke Israel pada 7 Oktober, membunuh dan menangkap ratusan warga sipil Israel dan anggota pasukan Israel, sambil tanpa pandang bulu menembakkan ribuan roket ke Israel."

Pernyataan itu menambahkan: "Warga sipil (Israel) yang ditangkap harus segera dibebaskan dan tanpa syarat" dan "diperlakukan secara manusiawi dan bermartabat." Hastings berulang kali menyerukan peningkatan bantuan ke Gaza. Mulai 7 hingga 21 Oktober, Israel tidak mengizinkan bantuan kemanusiaan apa pun masuk ke wilayah yang dikuasai Hamas.

Ketika program ini dimulai, dana tersebut terbatas dan tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Dia juga mendesak Israel untuk membatalkan perintah evakuasi yang menyebabkan lebih dari 1 juta orang dari Gaza utara melarikan diri ke selatan.

Hastings telah meminta kedua pihak yang berkonflik untuk mematuhi kewajiban mereka berdasarkan hukum humaniter internasional. "Saya hanya bisa — dan saya

telah mengatakan ini sebelumnya — menegaskan kembali kepercayaan penuh Sekretaris Jenderal PBB terhadap Nona Hastings, cara dia berperilaku dan cara dia melakukan pekerjaannya," kata Juru Bicara PBB Stephane Dujarric, Jumat (1/12) sebagai tanggapan terhadap pertanyaan wartawan dan mengkonfirmasi keputusan Israel.

Dia mencatat bahwa Hastings telah menghadapi serangan publik, termasuk di media sosial. "Serangan pribadi dan langsung terhadap personel PBB di mana pun di seluruh dunia tidak dapat diterima dan membahayakan nyawa banyak orang," kata Dujarric.

Keputusan Israel diambil di tengah ketegangan hubungan antara Tel Aviv dan PBB. Para pejabat Israel selama bertahun-tahun menuduh organisasi tersebut bias terhadap Israel, dan bulan lalu, Duta Besar Gilad Erdan meminta Sekretaris Jenderal Antonio Guterres untuk mengundurkan diri ketika ia mengatakan bahwa serangan Hamas (ke Israel) "tidak terjadi dalam ruang hampa."

Guterres menambahkan bahwa rakyat Palestina "telah menjadi sasaran pendudukan yang menyekatkan selama 56 tahun."

Erdan mengatakan pada hari itu bahwa Israel juga harus menilai kembali hubungannya dengan PBB.

Secara terpisah, badan PBB yang membantu warga Palestina, UNRWA, mengatakan pada Jumat bahwa pihaknya telah meminta informasi lebih lanjut kepada seorang jurnalis Israel mengenai apa yang dikatakannya sebagai "tuduhan yang sangat serius" bahwa seorang guru UNRWA menahan salah satu warga Israel yang diculik pada 7 Oktober di ruangan loteng rumahnya selama 50 hari.

Reporter saluran televisi Israel 13, Almog Boker, menulis di platform media sosial X pada Kamis (30/11) bahwa tersangka penulik hampir tidak memberikan makanan atau perawatan medis kepada sandera. "UNRWA meminta jurnalis untuk segera memberikan klarifikasi atas klaim tersebut dan siapa pun yang mungkin dapat membantu kami dalam menentukan fakta, untuk melapor," kata badan tersebut dalam sebuah pernyataan.

Dengan tidak adanya informasi yang dapat dipercaya untuk mendukung klaim ini, UNRWA meminta jurnalis tersebut untuk segera menghapus postingan tersebut." Postingan Boker diambil oleh beberapa media dan mendapat lebih dari 2.000 postingan ulang di X. "Membuat tuduhan serius di ranah publik, tanpa didukung oleh bukti atau fakta yang dapat diverifikasi, bisa dianggap sebagai misinformasi," tandas UNRWA. ● ans

## Kelompok Bersenjata Tembaki Bus di Pakistan, 8 Penumpang Tewas

**ISLAMABAD(IM)** - Kelompok bersenjata tidak dikenal menyerang sebuah bus di dekat kota Chilas, Pakistan utara, menewaskan delapan penumpang dan melukai puluhan lainnya.

Juru bicara pemerintah daerah, Muhammad Ali Johar, mengatakan para penyerang melepaskan tembakan ke bus pada Sabtu (2/12) malam dan korban luka dibawa ke rumah sakit setempat.

Ghulam Abbas, juru bicara Kepolisian Gilgit-Baltistan, mengatakan kepada kantor berita DPA bahwa dua tentara termasuk di antara mereka yang tewas. Menurut Abbas, 26 penumpang lainnya mengalami luka tembak dalam serangan itu. Bus nahas itu diketahui tengah melintasi Jalan Raya Karakoram, salah satu jalan tertinggi di dunia.

Menurut para petugas, serangan tersebut terjadi sekitar pukul 18:30 waktu setempat ketika para penyerang melepaskan tembakan ke arah bus dan kemudian bertabrakan dengan sebuah truk yang melaju.

Belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut dan motif penembakan masih belum jelas. "Pemerintah akan memastikan bahwa terorisme yang terlibat dalam serangan itu diberi hukuman yang pantas," kata Menteri

Utama Gilgit-Baltistan, Haji Gulbar Khan, dalam sebuah pernyataan seperti dilansir dari Al Jazeera, Minggu (3/12).

Chilas terletak di wilayah pegunungan Gilgit Baltistan, dekat provinsi barat laut Khyber Pakhtunkhwa, tempat serangan meningkat dalam beberapa tahun terakhir, termasuk beberapa serangan yang diklaim dilakukan oleh Taliban Pakistan, atau Tehreek-e-Taliban Pakistan (TTP).

Chilas adalah tempat pemberhentian yang populer bagi wisatawan dan juga dekat dengan bendungan yang sedang dibangun yang didukung oleh Tiongkok. Serangan itu terjadi di tengah meningkatnya serangan bersenjata di seluruh negeri, khususnya di Khyber Pakhtunkhwa dan Balochistan barat daya. Kedua provinsi tersebut berbatasan dengan Afghanistan.

Pada bulan Juli, seorang pembom bunuh diri meledakkan bahan peledak pada rapat umum politik di distrik Bajaur di barat laut Pakistan.

Menurut para pejabat, aksi itu menewaskan sedikitnya 44 orang dan melukai hampir 200 orang. Bulan lalu, sebuah pangkalan Angkatan Udara Pakistan diserang di provinsi Punjab tengah, yang menurut militer berhasil dipukul mundur. ● gul



## XINHUA TANDATANGANI MOU DENGAN MEDIA DAN INSTITUSI ASING

Fu Hua, Ketua Eksekutif World Media Summit (WMS) dan Presiden Kantor Berita Xinhua, menghadiri penandatanganan Kantor Berita Xinhua dan Organisasi Media Asing di Guangzhou, Prov. Guangdong, Tiongkok, Sabtu (2/12). Kejasama yang bertujuan untuk memperdalam kerja sama di berbagai bidang seperti pertukaran berita, pertukaran personel dan kunjungan, serta pengembangan media terintegrasi itu dilakukan disela-sela World Media Summit (WMS) ke-5 yang berlangsung dari Sabtu (2/12) hingga Jumat (8/12).

# PBB: Agresi Israel ke Selatan Gaza Bisa Paksa 1 Juta Penduduk Mengungsi ke Mesir

Sejak memulai agresinya ke Gaza pada 7 Oktober 2023 lalu, serangan Israel telah membunuh lebih dari 15 ribu orang.

**GAZA(IM)** - Komisaris Jenderal Badan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) Philippe Lazzarini memencamkan terus berlanjutnya agresi Israel ke wilayah selatan Jalur Gaza.

Dia mengatakan, serangan Israel ke selatan Gaza dapat menyebabkan 1 juta penduduk Gaza yang mengungsi di sana, termasuk 900 ribu orang yang berlindung di gedung-gedung PBB, mencoba menerobos ke perbatasan Mesir.

"Jalur Gaza sudah dikenal sebagai salah satu tempat paling padat di dunia. Dan sekarang, mayoritas penduduknya pindah ke selatan. Jadi, terdapat konsentrasi populasi yang hampir seluruhnya di separuh wilayah — sebuah wilayah yang tidak dapat mendukung keberadaan seperti itu bahkan karena kekurangan air," kata Lazzarini dalam sebuah wawancara dengan the Guardian dan dipublikasikan akun X resmi UNRWA, Sabtu (2/12).

Dia mengingatkan bahwa lebih dari 1 juta penduduk Gaza diperintahkan mengungsi

ke wilayah selatan jika hendak terhindar dari gempuran serangan udara. "Namun sebagian besar orang terbunuh di wilayah selatan," ujarnya.

Lazzarini mengungkapkan bahwa konsep zona aman sepihak di selatan bagi warga sipil, jika tidak disetujui oleh Hamas, akan penuh risiko. "Kami memiliki 1 juta orang, 1 juta orang berada di instalasi PBB, termasuk 100 ribu di utara. Mereka datang untuk mencari perlindungan," ucapnya.

Dia menambahkan, fasilitas-fasilitas PBB yang digunakan penduduk Gaza untuk berlindung sudah diketahui titik lokasinya. Namun, hampir 100 fasilitas tersebut tetap terdampak serangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal itu telah menyebabkan lebih dari 200 orang terbunuh dan 900 lainnya terluka di instalasi PBB.

"Sekarang, kami diberitahu, atau kami mendengar, bahwa masyarakat harus bergerak lebih jauh ke barat daya jika serangan terjadi di Khan Younis. Namun Anda tidak dapat menyatakan suatu wilayah aman

secara sepihak di zona perang," kata Lazzarini.

Dia mengingatkan Gaza bukanlah Hamas. "Anda mempunyai organisasi bernama Hamas dan Anda mempunyai populasi, dan populasi ini beragam, dinamis, tidak bisa disamakan dengan Hamas. Ini adalah populasi yang hidup di bawah kekuasaan Hamas selama 17 tahun terakhir. Apakah ini berarti seluruh penduduk — separuhnya adalah anak-anak, separuhnya lahir setelah Hamas berkuasa — harus menanggung akibatnya?" ucap Lazzarini.

Lazzarini menambahkan, hal tersebut harus diatasi oleh mereka yang bertujuan menumpas atau melenyapkan Hamas. "Apa yang kami katakan adalah bahwa tujuan ini tidak boleh mengorbankan penduduk sipil. Itulah alasan mengapa Anda memiliki aturan perang. Alasan mengapa Anda memiliki hukum humaniter internasional," katanya.

Militer Israel terus membombardir wilayah selatan Jalur Gaza dengan serangan udara sejak pencatan senjata dengan Hamas berakhir pada Jumat (1/12) lalu. Israel sebelumnya diketahui telah memaksa lebih dari 1 juta penduduk Gaza mengungsi dari utara ke selatan sejak pecahnya pertempuran dengan

Hamas pada 7 Oktober 2023.

Wilayah selatan Gaza menghadapi gempuran keras serangan Israel pada Sabtu (2/12). Khan Younis menjadi daerah yang paling terdampak. Menurut keterangan beberapa saksi dan petugas medis, pada Sabtu lalu jet tempur Israel menyerang daerah dekat Rumah Sakit (RS) Khan Younis Al-Nasser sebanyak enam kali. RS tersebut dipenuhi ribuan pengungsi dan ratusan orang terluka. Banyak di antara mereka merupakan pasien yang dievakuasi dari rumah sakit di Gaza utara.

"Malam yang mengerikan. Ini adalah salah satu malam terburuk yang kami habiskan di Khan Younis dalam enam pekan terakhir sejak kami tiba di sini. Kami terlalu takut mereka (pasukan Israel) akan memasuki Khan Younis," kata warga Gaza, Samira, yang memiliki empat anak.

Menurut keterangan sejumlah warga, serangan udara Israel ke Khan Younis turut menargetkan area terbuka dan bangunan tempat tinggal. Tiga masjid di daerah tersebut tak luput dari bidikan dan ikut hancur terhantam serangan Israel. Militer Israel telah menjatuhkan selebaran dari udara ke wilayah timur Khan Younis.

Selebaran tersebut memerintahkan penduduk di empat

kota untuk mengungsi. Tak seperti sebelumnya, penduduk tidak diminta untuk mengungsi ke wilayah lain di Khan Younis, tapi lebih jauh ke selatan, yakni Rafah yang berbatasan dengan Mesir.

Sementara itu di Deir Al-Balah, agresi Israel pada Sabtu kemarin membunuh sembilan orang, termasuk anak-anak. Seorang warga Gaza bernama Yamen mengaku cemas karena serangan Israel telah mulai merambah wilayah selatan. "Ini adalah taktik yang sama yang mereka gunakan sebelum memasuki Gaza dan wilayah utara," ujarnya.

"Kemana setelah Deir Al-Balah, setelah Khan Younis? Saya tidak tahu kemana saya akan membawa istri dan enam anak saya," kata Yamen menambahkan.

Pada Sabtu lalu, militer Israel mengatakan bahwa dalam 24 jam terakhir serangan gabungan pasukan darat, udara, dan laut telah menghantam 400 sasaran Hamas. Serangan tersebut diklaim membunuh sejumlah anggota Hamas. Namun tak disebutkan perkiraan jumlahnya.

Sejak memulai agresinya ke Gaza pada 7 Oktober 2023 lalu, serangan Israel telah membunuh lebih dari 15 ribu orang. Sebanyak 10 ribu di antaranya merupakan perempuan dan anak-anak. Sementara korban luka melampaui 33 ribu orang. ● tom

## Ledakan Bom di Universitas Mindanao Filipina Tewaskan 3 Orang

**MANILA(IM)**- Sedikitnya tiga orang tewas dan tujuh orang lainnya terluka akibat ledakan bom di Universitas Mindanao, Filipina selatan pada Minggu (3/12) pagi.

Kepala Polisi Daerah Mindanao, Allan Nobleza, mengatakan ledakan itu terjadi pada saat penyelenggaraan misa Katolik rutin di gimnasium kampus di Kota Marawi yang tengah dilanda pembombardiran tersebut.

"Kami sedang menyelidiki apakah itu adalah IED atau peledakan granat," kata Nobleza, mengacu pada alat peledak improvisasi.

Mindanao State University

telah mengeluarkan pernyataan yang mengutuk "tindakan kekerasan". Mereka kemudian meliburkan kelas-kelas dan mengerahkan lebih banyak personel keamanan di kampus.

"Kami berdiri dalam solidaritas dengan komunitas Kristen kami dan semua orang yang terkena dampak dari tragedi ini," kata pihak universitas dalam sebuah pernyataan, sebagaimana dikutip dari AFP.

Foto-foto yang diposting di halaman Facebook pemerintah provinsi Lanao del Sur menunjukkan Gubernur Mamintal Adiong mengunjungi korban yang terluka akibat pengeboman di sebuah fasilitas medis.

Insiden ini terjadi setelah militer Filipina melancarkan serangan udara pada Jumat (1/12) yang menewaskan 11 militan Islamis dari organisasi Dawlah Islamiyah-Filipina di Mindanao.

Militer Filipina mengatakan pada Sabtu (2/12) bahwa kelompok tersebut telah merencanakan untuk melakukan serangan di provinsi Maguindanao del Sur.

Nobleza mengatakan polisi sedang menyelidiki apakah serangan pada hari Minggu ini terkait dengan serangan udara hari Jumat pekan lalu. ● ans

## Seorang Pria Serang Turis Dekat Menara Eiffel, 1 Tewas dan 2 Terluka

**PARIS(IM)** - Menteri Dalam Negeri Perancis, Darmanin, mengatakan satu orang tewas dan dua lainnya terluka setelah seorang pria menyerang para turis di pusat Kota Paris, dekat Menara Eiffel pada Sabtu (2/12) malam.

Darmanin menyampaikan kepada para wartawan, bahwa polisi langsung menangkap seorang pria berusia 26 tahun berkebangsaan Perancis setelah insiden tersebut. Polisi mengamankan tersangka dengan menggunakan senjata kejut listrik Taser.

Sebagaimana diberitakan Reuters, tersangka pernah dihukum penjara selama empat tahun pada 2016 karena merencanakan serangan lainnya dan masuk dalam daftar pengawasan dinas keamanan Prancis.

Menteri Dalam Negeri menambahkan, tersangka juga punya riwayat gangguan kejiwaan. Penyerangan terjadi sekitar pukul 20.00 waktu setempat atau pada Minggu (3/12) sekitar pukul 02.00 WIB.

Pria itu menyerang sepasang turis dengan menggunakan pisau di Quai de Grenelle, hanya beberapa meter dari Menara Eiffel. Akibat serangan itu, seorang turis warga

negara Jerman mengalami luka parah yang fatal.

Tersangka kemudian dikejar oleh polisi, tetapi sempat menyerang dua orang lainnya dengan palu sebelum kemudian akhirnya tertangkap.

Menurut Menteri Darmanin, tersangka sempat mengatakan kepada polisi bahwa dia risau karena "banyak sekali orang Muslim yang meninggal di Afghanistan dan di Palestina" dan sangat sedih dengan situasi di Gaza. Kantor jaksa antiterorisme mengatakah pihaknya bertanggung jawab atas penyelidikan kasus penyerangan itu.

Dikutip dari kantor berita AFP, Darmanin mengatakan turis Jerman kelahiran Filipina itu akhirnya meninggal akibat penusukan. Insiden pada Sabtu malam di pusat Kota Paris terjadi kurang dari delapan bulan sebelum ibu kota

Perancis itu menjadi tuan rumah ajang olahraga Olimpiade dan bisa memantik pertanyaan seputar keamanan pada turnamen internasional itu.

Paris merencanakan upacara pembukaan yang belum pernah terjadi sebelumnya di sungai Seine, yang diperkirakan menarik sebanyak 600.000 penonton. ● gul



## FESTIVAL CANDYTOWN DIMULAI DI VANCOUVER

Para pemain sulap tampil di jalanan Festival CandyTown di Vancouver, British Columbia, Kanada, Sabtu (2/12). Selam festival jalan-jalan di pusat kota diubah menjadi negeri ajaib musim dingin dengan tema Permen.